BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Dalam kehidupan manusia hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun dalam suatu kelompok tertentu. Dengan demikian dapat kita katakan tidak ada ruang belajar dan ittu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat dan waktu. Belajar merupakan proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar juga membuat siswa dari tidak tau menjadi tau. Dalam surah az-Zumar ayat 9

الأَلْبَابِ أُولُوايَتَذَكَّرُ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي قُلْ هَلْ

Artinya : “Katakanlah, adakah orang-orang yang mengetahui sama dengan orang yang tidak mengetahui? Seesungguhnya, yang dapat mengambil pelajaran hanya orang-orang yang berakal.”

Media pembelajaran adalah segala alat , bahan, atau sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar. Media ini bisa berupa berbagai bentuk baik yang berbasis teknologi maupun non-teknologi, dan dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam memahami materi secara efektif.

Di Indonesia, implementasi media pembelajarn berbsis audio visual disekolh dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Mekipun banyak sekolah telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, belum smuaguru memliki keterampilan dan pemahaman yang memadai untuk memanfaatkan media ini secara efektif. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan dapat mempengaruhikualitas pendiidikan yang dterima oleh siswa.

Dalam konteks global, berbagai peneliian menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual memiliki dampak positif terhadap belajar siswa. Namun di Indonesia, data dan analisis yang mendalam mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi pemnafaatan media ini terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan terebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan disekolah dasar.

Pada proses pembelajaran disekolah peranan guru sangat penting karena guru sangat perpengaruh dalam efektif, koognitif dan psikomotorik siswa. Namun proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari masalah yang sampai saat ini yang masi belum di atasi sepenuhnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Limboto. Menemukan masalah dalam penelitian menunjukan bahwa Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengadaan perangkat dan media pembelajaran berasis audio visual membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini menjadi kendala, karena di SD Muhammmadiyah 3 Limboto anggarannya masih terbatas.

Adapun masalah yang di temukan yaitu, Gaya belajar siswa yang bervariasi dan itu sering kali menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis audio visual, karena tidak semua siswa dapat memahami materi secara optimal melalui media tersebut. Beberapa siswa lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain lebih cocok dengan pembelajaran auditori.

Selain itu, faktor infrastruktur sekolah yang kurang memadai seperti keterbatasan perangkat terkonoli, koneksi internet yang tidak stabil, serta minimnya fasilitas pendukung seperti proyektor dan speaker, menjadi hambatan dalam mendukung pembelajaran berbasis audio visual secara optimal

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di SD Muhammadiyah 3 Limboto, Kabupaten Gorontalo ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dap at identifikasi masalah sebagai berikut:

1) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SD muhammadiyah 3 Limboto,Kabupaten Gorontalo.
2) Gaya belajar siswa yang bervariasi sering kali menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis audio visual
3) Infrastruktur masih kurang terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan untuk “Menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual, mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran ini, dan mengkaji kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audio visual.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada focus masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual, mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran ini, dan mengkaji kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto.Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritiis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran dan mendorong perkembangan pendidikan secara keseluruhan. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikkan informasi ilmiah bagi pelaksanaan peneliti selanjutnya

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah : Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran
2) Bagi peserta didik : Penelitian ini di h arapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang akan kaya makna ,yang pada akhirnya membantu dalam mencapai tujuan akademis dan mempersiapkan untuk masa depan
3) Bagi peneliti : untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai latihan dalam pelaksanaan penelitian